



## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PROJECTED MOTION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NUR RAHMAN

Oleh:

**Muhammad Zulkifli, Rahmat Hidayat, Mihrab Afnanda**

**Institut Agama Islam Darussalam**

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Adanya Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *projected motion* pada mata pelajaran Fiqih materi shalat 'idain di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nur Rahman dan (2) Adanya pengaruh penggunaan media *projected motion* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat 'idain di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nur Rahman Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif model eksperimen menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah murid kelas IV A di MIS Nur Rahman yang berjumlah 28 murid. Data yang dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar, sedangkan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa dengan menggunakan Media *projected motion* pada mata pelajaran Fiqih di kelas IV A di MIS Nur Rahman mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 50,93 menjadi 84,14. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji hipotesis dengan Berdasarkan hasil analisis uji t (paired sample t-test), maka dapat diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $12.568 > 1.7011$  dan  $Sig. (2\text{ tailed}) = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media *projected motion* dan adanya pengaruh media *projected motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Media Projected motion*

### Abstract

*This Study aims to: (1) There is an increase in student learning outcomes after using projected motion media in the Fiqh subject 'idain prayer material in class IV A of the Nur Rahman Private Madrasah Ibtidaiyah and (2) There is an effect of using projected motion media effectively in improving student learning outcomes in the Fiqh subject material on 'idain prayer in class IV A Madrasah Ibtidaiyah Private Nur Rahman This type of research is quantitative research with an experimental model using a Pre-Experimental design with the form One Group Pretest-Posttest Design. The sample for this research was class IV A students at MIS Nur Rahman, totaling 28 students. Data collected used learning outcomes tests, while research data were analyzed descriptively and inferentially with the t test. The results of the research concluded that: Student learning outcomes using projected motion media in Fiqh subjects in class IV A at MIS Nur Rahman increased from an average score of 50.93 to 84.14. So  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Hypothesis test results based on the results of the t test analysis (paired sample t-test), the results can be obtained that  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , namely  $12,568 > 1.7011$  and  $Sig. (2\text{ tailed}) = 0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is an increase in learning outcomes after using projected motion media and the influence of projected motion media in improving student learning outcomes.*

**Keywords:** Learning Outcomes, *projected motion media*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting bagi suatu bangsa karena selain sebagai penopang arus globalisasi yang semakin canggih, pendidikan juga bertujuan mencerdaskan sumber daya manusia yang handal dan siap pakai. Karena dengan pendidikan, sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber alam.

Salah satu aspek yang penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional adalah pendidikan. Pendidikan agama di sekolah pada saat ini sangat perlu ditingkatkan terutama tentang pembelajaran fiqh untuk bisa menciptakan manusia yang memiliki ilmu agama yang baik. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna damai, dan bermartabat. Menyadari akan pentingnya peran agama dalam kehidupan umat manusia, maka nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah kebutuhan yang diperoleh melalui pendidikan, baik pendidikan di keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Pendidikan agama memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, tantangan utama adalah menyampaikan materi yang bersifat teoretis dan praktis dengan cara yang menarik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa secara holistik, termasuk aspek spiritual dan sosial. Pembelajaran fiqh dimaksudkan untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama pada pembelajaran fiqh.

Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu untuk memahami informasi yang telah disampaikan oleh Guru baik berupa teoritis maupun praktis. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana hasil belajar siswa terhadap sesuatu yang telah dipelajari dan dipahaminya. Namun, hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nur Rahman menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional sering menjadi penghalang bagi pencapaian hasil belajar yang optimal. Nilai siswa pada mata pelajaran Fiqih masih rendah, dengan hanya 23 dari 62 siswa mencapai nilai di atas KKM. Hal ini diperburuk oleh metode pengajaran yang bersifat pasif dan kurang memanfaatkan teknologi pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan oleh Guru merupakan bagian terpenting dalam penyampaian materi. Karena media merupakan alat bantu dalam penyampaian materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan siswa mendapatkan

nilai hasil belajar yang memuaskan. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Media terbagi menjadi beberapa jenis yaitu,

(1) Media Audio, yang mengandalkan kemampuan suara seperti radio, kaset dan sebagainya. (2) Media visual yaitu media yang menampilkan gambar diam seperti , foto, lukisan dan sebagainya. (3) Media audiovisual, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film, video. (4) Media *still motion*, yaitu media audio-visual diam yang penyampaian pesannya dapat dilihat dan didengar , akan tetapi gambar yang dihasilkannya gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak, seperti *sound slide*, OHT, dan OHP. (5) Media *Projected motion* atau media audio-visual gerak adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman ( kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ) karena meliputi penglihatan, pendengaran, dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak, seperti televisi, film, dan video.

Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di dalam kelas adalah Media *Projected Motion* yaitu media yang paling lengkap penggunaannya baik dari segi auditif maupun visual, seperti : Film, televisi, video, dokumenter, dan animasi.

*Projected motion* yaitu adalah salah satu media yang memiliki nilai yang tinggi dalam penyerapan materi oleh peserta didik. Karena media *projected motion* ini dapat dilihat, didengar maupun dapat bergerak, sehingga mampu membantu peserta didik dalam menguasai suatu materi yang disampaikan baik secara teoritis maupun praktis.

Media *Projected Motion* dianggap sebagai salah satu solusi inovatif. Media ini menggabungkan elemen visual, audio, dan gerak yang mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis sejauh mana media Projected Motion dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada materi Shalat 'Idain.

### **Rumusan Masalah**

1. Adakah peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *projected motion* pada mata pelajaran Fiqih materi shalat 'idain di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nur Rahman?
2. Adakah pengaruh penggunaan media *projected motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat 'idain di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nur Rahman?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Siswa setelah menggunakan media *projected motion* pada mata pelajaran Fiqih materi shalat 'idain kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nur Rahman.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *projected motion* dalam meningkatkan hasil belajar Siswa kelas IV A pada mata pelajaran Fiqih materi shalat 'idain di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nur Rahman.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Media Projected Motion**

Media Projected Motion adalah media pembelajaran audiovisual yang menampilkan gambar bergerak, seperti video, film, atau animasi. Media ini membantu mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret sehingga mempermudah pemahaman siswa. Menurut Arsyad (2019), media ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa karena memadukan elemen visual dan audio secara dinamis.

### **Pembelajaran Fiqih**

Mata pelajaran Fiqih bertujuan membentuk siswa menjadi individu yang memahami dan mempraktikkan hukum Islam. Pembelajaran ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga membutuhkan metode

pengajaran yang interaktif. Media Projected Motion memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan mempraktikkan materi dengan lebih baik melalui visualisasi yang menarik.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Adapun hasil belajar yang dimaksud di sini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik setelah peserta didik menerima perlakuan dari guru selaku pendidik. Pengertian di atas memberikan pemahaman bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar, baik perubahan pengetahuan dan tingkah laku, yang ditunjukkan melalui nilai tes.

### **Penelitian Sebelumnya**

Penelitian Rahmad Indra Ansori (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media Projected Motion meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, penelitian yang berfokus pada pelajaran Fiqih, khususnya materi Shalat 'Idain, masih jarang dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media Projected Motion kepada siswa, kemudian membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nur Rahman. Waktu penelitian yaitu selama 2 bulan, terhitung mulai dari 3 juli 2023.

## **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A MIS Nur Rahman yang berjumlah 28 orang. Semua siswa dalam kelas ini dijadikan sampel penelitian.

## **Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis komparasi antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *projected motion* dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *projected motion*. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan perumusan hipotesis.

Ho : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar Siswa setelah menggunakan media *projected motion* pada mata pelajaran Fiqih materi shalat 'idain kelas IV A di MIS Nur Rahman.

Ha : Terdapat peningkatan hasil belajar Siswa setelah menggunakan media *projected motion* pada mata pelajaran Fiqih materi shalat 'idain kelas IV A di MIS Nur Rahman.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *projected motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A di MIS Nur Rahman.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media *projected motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A di MIS Nur Rahman.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, selain harus menggunakan metode yang tepat juga harus memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Hal tersebut akan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data tentang masalah yang diteliti. Untuk Teknik pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tes hasil belajar.

## **Teknik Analisis Data**

Untuk mengukur pengaruh media *projected motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada penelitian ini, maka ada empat tahapan dalam menganalisis data, yaitu dengan cara *Normalitas Data*, *Homogenitas*, dan *Hipotesis*.

## **Hasil Dan Pembahasan**

**Deskripsi data hasil belajar fiqih siswa yang menerapkan media *projected motion* dalam**

## pembelajaran di MIS Nur Rahman

Descriptive Statistics				
	N	Range	Sum	Mean
Hasil pretest	28	40	1426	50.93
Hasil posttest	28	40	2357	84.18
Valid N (listwise)	28			

Berdasarkan hasil dari uji SPSS versi 25 di atas, Hasil pengolahan data kelas eksperimen yang menerapkan media *projected motion* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar yaitu dari nilai pretest adalah 50,93 dan nilai posttest adalah 84,14, peningkatan ini juga disebabkan karena materi yang disampaikan menggunakan media *projected motion* dapat mereka ingat dan mudah untuk dipahami, sehingga ketika diberi soal posttest meski dengan soal yang berbeda mereka dapat menjawab dengan tepat, dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau sekitar nilai rata-rata normal, data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh penggunaan media *projected motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa MIS Nur Rahman. Pengujian normalitas dapat dilihat hasil posttest kelas eksperimen. Taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah  $\alpha = 0,05$ .

Tests of Normality	
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 dengan rumus *Shapiro-Wilk*, maka diperoleh nilai sign untuk kelas eksperimen = 0,067. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai sign lebih besar dari  $\alpha$  atau ( $0,067 > 0,05$ ).

**Uji Homogenitas**

		df1	df2	Sig.
postest hasil belajar	Based on Mean	5	21	.325
	Based on Median	5	21	.484
	Based on Median and with adjusted df	5	16.105	.489
	Based on trimmed mean	5	21	.334

Dari hasil analisis data di atas, *test of homogeneity of variances* nilai sign tersebut = 0,325 atau  $H_0$  diterima, dengan demikian data pretest dan posttest pada kelas eksperimen homogen dan bisa diproses ke tahap selanjutnya. Karena data penelitian terdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan analisis One Way Anova. Uji One Way Anova digunakan dipilih karena penelitian ini ingin mengetahui perbedaan hasil belajar antara pretest dan posttest.

	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6	279.78 2	2.845	.035
Within Groups	21	98.353		
Total	27			

Dari hasil uji One Way Anova , setelah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antar kelompok penelitian ini ditunjukkan dengan nilai  $p(0.035) < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hasil One Way Anova menunjukkan hasil yang signifikan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametric yaitu Paired Sample T-test karena berasal dari dua variabel yang saling berhubungan. Maksudnya adalah dua sampel tetapi memperoleh dua perlakuan yang berbeda.

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	X	84.1786	28	11.77585	2.22543
	Y	50.9286	28	10.98797	2.07653

	Mean	Std. Deviation	T	Df	Sig. (2-tailed)
x-y	33.25000	13.99901	12.568	27	.000

Uji Hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah di beri media *projected motion*. Untuk melihat nilai ttabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah N-

1, yaitu  $28-1 = 27$ . Nilai  $dk = 27$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1.7011$ . Berdasarkan hasil analisis uji t (paired sample t-test), maka dapat diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $12.568 > 1.7011$  dan  $Sig. (2\text{-tailed}) = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh media *projected motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, berpengaruhnya media *projected motion* terhadap hasil belajar tidak lepas dari peneliti yang menggunakan media pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipersiapkan sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa dapat memahami materi apa yang disampaikan menggunakan media tersebut, karena tidak sedikit akibat ketika menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dipersiapkan maka tidak berpengaruh terhadap siswa nya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media *projected motion* pada mata pelajaran Fiqih di kelas IV A MIS Nur Rahman mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 50,93 menjadi 84,14, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Hasil uji hipotesis dengan Berdasarkan hasil
3. analisis uji t (paired sample t-test), maka dapat diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $12.568 > 1.7011$  dan  $Sig. (2\text{-tailed}) = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh media *projected motion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti melihat bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

Kepada guru mata pelajaran Fiqih disarankan agar dapat menggunakan media saat pembelajaran berlangsung karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Kepada setiap guru agar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya menganalisis apa yang dibutuhkan siswa dan materi yang patut dikembangkan serta media yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun materi pelajaran yang akan diajarkan. Karena media sangat penting agar pembelajaran tidak terkesan monoton.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Cairul, *Multykulturalisme, Globalisasi dan Tantangan Pendididkan*, (Yogyakarta: Diva Pers, 2019).
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahmad Indra Ansori. (2020). *Penggunaan Media Projected Motion*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Team Guru Inti. Kantor Wilayah Departemen Agama, *Penyesuaian Materi Kurikulum Berdasarkan Berdasarkan System Semester Kelas 4*, Jawa Tengah, 2009.
- Wati, Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2016).